

Konflik Psikologis Tokoh dalam Novel *Rindu* Karya Tere Liye (Kajian Psikologi Sastra)

Regi Ramadhani
Regiramadhani123@yahoo.com

Abstract

Research with title Psychological Conflict on Figures hearts Novel *Rindu*, by Tere Liye (Study Psychology Literature) –is a research psychoanalyst kualitatif research. Issues discussed in this research are: (1) How disposition possessed by the characters in the novel *Rindu* by Tere Liye? (2). How is a form of psychological conflicts experienced by the characters in the novel *Rindu* work Tere Liye ? (3). What factors are causing psychological conflicts the characters in the novel *Rindu* by Tere Liye? This study is almed at knowing the characters in the novel *Rindu* by Tere liye. Methods used is research descriptive qualitative. Data sources of this study is novel *Rindu* the work of tere liye. Technique data analysis in this research was reduction data , presentation of data, and the withdrawal of conclusion. Dispositive figures gurutta having dispositive benevolent, likes to give advice, attention, a cleric famous, figures ambo uleng having dispositive a sailor bugis, not a quitter, sacrificing. Figures anna and elsa having dispositive plain as a child, figures daeng andipti having dispositive sacrificing. Figures Bonda upe you have a teacher quran reciting dispositive manner, Captain philips figure having the temper of a sailor great as well as benevolent. Father soerjaningrat having the nature of benevolent , sincere help , and happy teaching. The findingof this study are psychological conflict novel *Rindu* the work of tere liye thick with personality psychology. This novel containing psychology , especially personality which includes id , ego , and super ego. Of the three these aspects , ego the most comes up a lot or most owned by the leaders of . That personality appear because the figure having its own way to solve problems and made a choice well and wise. Personality each figures can control measures to be taken , choose segi-segi environment where he will give responses and decided insting-insting of those who will slaked and how to resolution .As gurutta figures, He has broad knowledge religion.By this he could help others in solve the problem.Kata-katanya that lemmbut wise and touched the heart and others that way it can be accepted.A figure gurutta always judge wisely.

Keyword: psychological conflict figures, novel Rindu, the literature aspect of psychology

Abstrak

Penelitian dengan judul –Konflik Psikologis Tokoh dalam Novel *Rindu* Karya Tere Liye (Kajian Psikologi Sastra)—. Merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan psikoanalisis. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana perwatakan yang dimiliki oleh tokoh-tokoh dalam novel *Rindu* Karya Tere Liye? (2). Bagaimana wujud konflik psikologis yang dialami oleh tokoh-

tokoh dalam novel *Rindu Karya Tere Liye* ? (3). Faktor-faktor apa yang menyebabkan konflik psikologis tokoh-tokoh dalam novel *Rindu Karya Tere Liye*? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Perwatakan tokoh dalam Novel *Rindu Karya Tere Liye*. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Rindu karya Tere Liye*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Perwatakan Tokoh Gurutta memiliki perwatakan baik hati, suka memberikan nasihat, perhatian, seorang ulama yang terkenal, tokoh Ambo Uleng memiliki perwatakan seorang pelaut Bugis, tidak mudah menyerah, rela berkorban. Tokoh Anna dan Elsa memiliki perwatakan polos sebagai seorang anak-anak, tokoh Daeng Andipti memiliki perwatakan rela berkorban, baik hati, tokoh Bonda Upe memiliki perwatakan tegas dalam menjalani hidup dan ia seorang guru mengaji, tokoh Kapten Philips memiliki watak seorang pelaut hebat serta baik hati. Bapak Mangoenkosoemo memiliki watak baik hati, ikhlas membantu, dan senang mengajar. Bapak Soerjaningrat memiliki watak baik hati, , dan senang mengajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa Wujud konflik psikologis Novel *Rindu Karya Tere Liye* kental dengan psikologi kepribadian. Novel ini mengandung psikologi, khususnya kepribadian yang meliputi Id, Ego, dan Super ego. Dari ketiga aspek tersebut, ego yang paling banyak muncul atau yang paling banyak dimiliki oleh para tokoh. kepribadian tersebut muncul karena para tokoh memiliki cara tersendiri untuk menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan dengan baik dan bijak. Kepribadian masing-masing tokoh dapat mengendalikan tindakan yang akan dilakukan, dan memilih kemana ia akan memberikan respon dan memutuskan tindakan yang akan dipuaskannya serta bagaimana cara penyelesaiannya.

Kata kunci: konflik psikologis tokoh, novel rindu, aspek psikologi sastra

Referensi:

- Alwisol. (2013). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Aziz, F., & Abdul, H. (2010). *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gahlia Indonesia.
- Endaswara, Suwardi. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra Epistimologi, Model, Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: CAPS
- Beaty, J. (2001). *The Norton Introduction to Literature*. US: Norton Company.
- Boerre, G. (2010). *Personality Theories*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Emzir & Rohman, S. (2015). *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali Press.
- Feist, J., Feist, R. (2013). *Theory of Personality*. New York: McGraw-Hill Company.
- Fieldman, S. (2012). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Freud . (2010). *Psikoanalisis* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Henderson, G. (2006). *Literature. And Ourselves* . New York: Pearson Longman.
- Hoffman., Michael J., Murphy., & Patrcik D. (1993). *Essentials of The Theory of Fiction*. United States Of America: Duke University Press.
- Jabrohim. (1993). *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kennedy. (1983). *An Introduction to Fiction*. United States: Little Brown.
- Kosasih. (2008). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: PT Nobel Edumedia.
- Matz, J. (2004). *The Modern Novel:A Short Introduction*.UK: Blackweel Publishing.
- Minedrop, A. (2013). *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Obor.
- _____ . (2005). *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Obor
- Moeloeng, L. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M, Ryckman. (2008). *Theories Of Personality*.United States: Thomson Corporation.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press
- Perrine, L. (1988). *Literature: Structure, Sound and Sense*. United States: HBJ Publisher.
- Ratna, N. *Teori, Metode, Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme hingga Ponstruktivisme*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Rokhmansyah, A. (2014). *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sagala, S. (2012). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Semi, M. (1988). *Kritik Sastra Sebuah Pengantar*. Bandung: Angkasa
- Siswanto. (2005). *Metodologi Penelitian Sastra:Analisis Psikologis*. Solo:UMS Press.
- Stanton, R. (2010). *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumardjo, J., & Saini K.M. (1988). *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.
- Suwondo, T. (2011). *Studi Sastra*. Yogyakarta: Gama Media.
- Surana. (2001). *Pengantar Sastra Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai.
- Suroto. (1990). *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Erlangga.
- Tjahyono, L. (1988). *Sastra Indonesia Pengantar Teori dan Apresiasi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Trimmer, J. (2002). *Efictions*. USA: Thomson Place.
- Wellek, R., & Warren, A. (2014). *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wiyatmi. (2011). *Psikologi Sastra Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.

Yusuf, S., & Juntika, H. (2010). *Teori Kepribadian*. Bandung: ROSDA.